

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap dua model regresi linear berganda pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
2. Rasio likuiditas (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
3. Rasio *leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
4. Rasio pertumbuhan penjualan (SG) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
5. Rasio profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Zmijewski pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
6. Rasio likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Zmijewski pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
7. Rasio *leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Zmijewski pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.
8. Rasio pertumbuhan penjualan (SG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan model Zmijewski pada perusahaan sektor kesehatan periode 2023.

9. Tingkat kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score memprediksi terdapat 3 perusahaan mengalami bangkrut, 4 perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan 22 perusahaan lainnya dalam keadaan sehat. Pada analisis tingkat kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score, terdapat 2 rasio keuangan yang berpengaruh, 1 rasio keuangan yang tidak berpengaruh, dan 1 rasio keuangan yang berpengaruh negatif. Sedangkan Tingkat kebangkrutan menggunakan model Zmijewski memprediksi terdapat 2 perusahaan mengalami bangkrut dan 27 perusahaan dalam kondisi sehat. Dan analisis tingkat kebangkrutan menggunakan model Zmijewski, terdapat 2 rasio keuangan yang tidak berpengaruh dan 2 rasio keuangan yang berpengaruh negatif.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis merekomendasikan beberapa hal diantaranya:

1. Bagi perusahaan yang termasuk dalam kategori bangkrut dan *grey area* disarankan untuk melakukan analisis dan evaluasi lebih lanjut pada setiap faktor yang dapat menjadi penyebab kebangkrutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan model kebangkrutan yang lain selain model yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti model Altman Z-Score dan Model Zmijewski. Disarankan memilih sektor perusahaan yang mempunyai sampel perusahaan yang lebih banyak. Dan sebaiknya menambah rasio keuangan yang digunakan.
3. Bagi para investor diharapkan lebih selektif dalam memilih perusahaan, karena perusahaan yang sehat akan menghasilkan banyak keuntungan.